

BAB V
HASIL PENELITIAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Hasil Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh melalui rekam medis yang dilaksanakan di Puskesmas Sidosermo Surabaya pada bulan Februari 2023.

Karakteritis responden dapat dilihat melalui tabel 5.1, sebagai berikut :

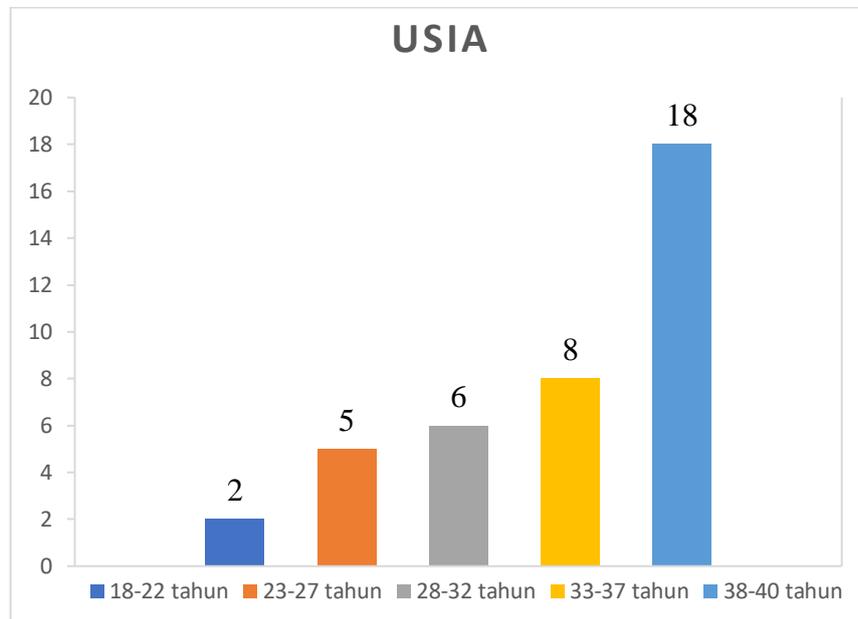
Tabel 5.1 Karakteristik Menurut Usia

| Usia | Frekuensi | % |
|--------------|------------------|--------------|
| 18-22 | 2 | 5,1% |
| 23-27 | 5 | 12,8% |
| 28-32 | 6 | 15,3% |
| 33-37 | 8 | 20,5% |
| 38-40 | 18 | 46,1% |
| Total | 39 | 100.0 |

***Sumber** : Hasil survey peneliti terhadap 39 responden di Puskesmas Sidosermo Surabaya (2023).*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan usia 18-22 tahun sebanyak 2 orang (5,1%), usia 23-27 tahun sebanyak 5 orang (12,8%), usia 28-32 tahun sebanyak 6 orang (15,3%), usia 33-37 tahun sebanyak 8 orang (20,5%), dan usia 38-40 tahun sebanyak 18 orang (46,1%).

Hal ini juga bisa dilihat pada gambar grafik di bawah ini:



Gambar 5.1 Grafik Usia Responden

Sumber : Hasil survey peneliti terhadap 39 responden di Puskesmas Sidosermo Surabaya (2023).

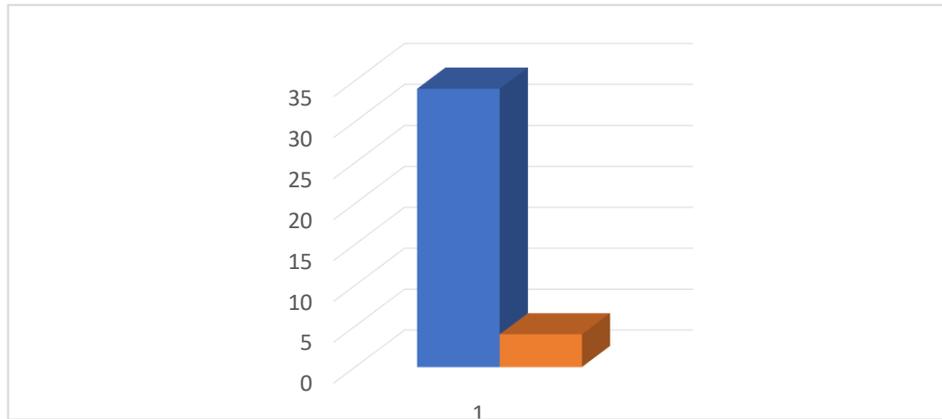
Tabel 5.2 Karakteristik Menurut Kebiasaan Merokok

| Kebiasaan Merokok | Frekuensi | % |
|-------------------|-----------|--------------|
| Tidak merokok | 5 | 12,8 % |
| Merokok | 34 | 87,2 % |
| Total | 39 | 100.0 |

Sumber : Hasil survey peneliti terhadap 39 responden di Puskesmas Sidosermo Surabaya (2023).

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki kebiasaan merokok yaitu sebanyak 34 orang (87,2%) dan hanya 5 orang (12,8%) responden tidak memiliki kebiasaan merokok.

Karakteristik responden yang merokok pada penderita hipertensi terhadap peningkatan kadar kolesterol total dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :



Gambar 5.2 Grafik Kebiasaan Merokok Terhadap Kejadian Hipertensi Dengan Peningkatan Kadar Kolesterol Total

Sumber : Hasil survey peneliti terhadap 39 responden di Puskesmas Sidosermo Surabaya (2023).

Berdasarkan grafik 5.2 dapat dilihat bahwa responden yang merokok menderita hipertensi juga diikuti pada peningkatan kadar kolesterol total. Sebaliknya responden yang tidak merokok tidak menderita hipertensi dan tidak mengalami peningkatan kadar kolesterol total.

5.2 Analisis Data

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 21.0 *for Window*, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan ($p < 0,05$) antara kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi pada pria usia 18-40 tahun dengan peningkatan kadar kolesterol total di Puskesmas Sidosermo Surabaya pada periode Januari 2021 – Desember 2022.

Hubungan tersebut diperoleh dari pengolahan data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 21.0 *for Windows* dengan analisis *Chi Square*, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5.3 Hubungan Antara Kebiasaan Merokok Pada Penderita Hipertensi dengan Peningkatan Kadar Kolesterol Total

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2- sided) | Exact Sig. (2- sided) | Exact Sig. (1- sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|--|--------------------------|--------------------------|
| Pearson Chi-Square | 39.000 ^a | 1 | .000 | | |
| Continuity Correction ^b | 30.566 | 1 | .000 | | |
| Likelihood Ratio | 29.871 | 1 | .000 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .000 | .000 |
| Linear-by-Linear Association | 38.000 | 1 | .000 | | |
| N of Valid Cases | 39 | | | | |

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .64.

Hipotesis (H0) ditolak bila $p \text{ hitung} \leq \alpha$. Alfa (α) pada penelitian observasional adalah 0.05. Hasil analisis data menunjukkan koefisien korelasi $p = 0,000 < 0,05$ hal ini memberi makna bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kebiasaan merokok pada kejadian penderita hipertensi terhadap peningkatan kadar kolesterol total. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan ($p = 0,000 < 0,05$).

Correlations

| | | Merokok | Tekanan Darah dan Kadar Kolesterol Total |
|--|---------------------|---------|--|
| Merokok | Pearson Correlation | 1 | 1.000** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 39 | 39 |
| Tekanan Darah dan Kadar Kolesterol Total | Pearson Correlation | 1.000** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 39 | 39 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Korelasi adalah ukuran keeratan antara variabel. Dalam tabel diatas menunjukkan hubungan yang kuat. Hal ini terbukti dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ atau 5%.

Report

| Merokok | | usia | Hipertensi | Kolesterol Total |
|---------|----------------|-------|------------|------------------|
| merokok | Mean | 33.38 | | 245.15 |
| | N | 34 | 34 | 34 |
| | Std. Deviation | 5.975 | | 34.963 |
| Total | Mean | 33.38 | | 245.15 |
| | N | 34 | 34 | 34 |
| | Std. Deviation | 5.975 | | 34.963 |

Hasil rata-rata usia pada 34 orang perokok yang mengalami hipertensi yaitu 33.38 dengan jumlah rata rata kadar kolesterol total sebesar 245.15.

